

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan kebutuhan semua orang, semua orang ingin mendapatkan pelayanan yang sama dalam pelayanan kesehatan. Dalam Undang Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 dan 34 menyatakan bahwa negara menjamin warga negara untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, tempat tinggal, kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Pelayanan kesehatan di Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu pelayanan kesehatan tingkat pertama dan pelayanan tingkat lanjut. Pelayanan kesehatan tingkat pertama, pemerintah telah membuat program-program untuk menjamin kesehatan rakyat Indonesia, jadi rakyat Indonesia telah dijamin kesehatannya secara adil dan proporsional dengan program-program pelayanan kesehatan tingkat pertama yang telah dibuat pemerintahan seperti klinik, puskesmas, dokter praktik, dan rumah sakit.

Kementerian Kesehatan RI (2014) dalam Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan /atau spesialis dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjadi kualitas data rekam medis dan pelayanan yang diberikan oleh klinik. Dalam rekam medis yang lengkap, dapat diperoleh melalui informasi dari pasien saat berobat yang dapat digunakan untuk keperluan pemeriksaan dokter. Untuk pemeriksaan dokter maka diperlukan ketelitian pada berkas rekam medis terutama dalam hal pengisian resep dokter. Kelengkapan pengisian resep dokter dapat digunakan apotek untuk meningkatkan pelayanan yang lebih cepat dalam memberikan obat sesuai dengan resep dokter yang menangani pasien.

Kementerian Kesehatan RI (2017) menyatakan bahwa apotek adalah suatu tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat dan dapat mendirikan apotek dengan modal sendiri ataupun modal perusahaan. Salah satu

contoh apotek yang berdiri dengan modal perusahaan yaitu apotek di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera.

Klinik Mitra Keluarga Sejahtera merupakan salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang berada di Jalan Untung Suropati Krajan Simur Desa Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Klinik ini resmi memberikan pelayanan pada tahun 2015. Klinik ini membuka praktek setiap hari dengan memberikan pelayanan meliputi UGD, umum, KIA, dan gigi. Terdapat visi yang menjadi pedoman dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yaitu terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat di klinik ini. Untuk mewujudkan visi tersebut Klinik Mitra Keluarga Sejahtera melaksanakan berbagai program, salah satunya membangun pelayanan kesehatan yang berbasis teknologi tinggi dengan prinsip efektif dan efisiensi bagi petugas maupun masyarakat.

Studi pendahuluan yang dilakukan, pada bagian pendaftaran dan apotek di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera, pelayanan obat masih menggunakan proses manual yaitu menggunakan kalkulator manual untuk menghitung harga obat sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kerugian bagi pihak klinik. Selain itu, pengontrolan ketersediaan dan pendataan stok obat masih dilakukan dengan cara manual dimana tenaga farmasi melihat dan menghitung satu persatu obat di dalam lemari penyimpanan dan didata dalam buku laporan untuk digunakan dalam pemesanan obat kepada *supplier*. Hal ini menghambat dan mengganggu pelayanan menyebabkan kehabisan stok obat, yang ditemukan permasalahan ketidaktersediaan obat pada saat pasien membeli dengan resep ada 10% dari 328 pasien perbulannya tidak terlayani dikarenakan stok obat habis, dengan adanya pasien yang tidak terlayani akan menyebabkan pasien harus mengganti obat atau menebus resep di apotek lainnya, menyebabkan akurasi pada pelayanan obat belum maksimal.

Pembuatan laporan klinik ini melakukan setiap akhir bulan dengan membutuhkan waktu 4 hari, dikarenakan tenaga farmasi harus menghitung terlebih dahulu stok obat sisa pada etalase penyimpanan kemudian dicatat untuk

membuat laporan pemasukan dan pengeluaran, hal ini mempengaruhi ketepatan waktu dalam pembuatan laporan di apotek.

Standar pada pelayanan obat pada apotek menyebutkan harus tersedianya obat bebas, bebas terbatas, obat keras, alat kesehatan, dan alat kesehatan habis pakai yang penyimpanan dan penataannya terpisah, selain itu juga tersedianya kartu obat, catatan obat keluar masuk (Kemenkes RI, 2016). Dalam penyimpanan dan catatan data obat seorang apotek harus mencatat setiap hari data tersebut agar dalam pembuatan laporan obat lebih cepat dan mudah, selain itu tidak akan mengganggu pelayanan karena stok obat yang habis.

Solusi yang dapat diberikan untuk mengontrol ketersediaan obat dan pembuatan laporan adalah dengan menggunakan teknologi informasi. Dimana teknologi informasi dapat membuat lebih terperinci data obat serta apabila ada stok obat kurang maka akan ada pemberitahuan sebelum obat habis, sehingga tidak ada pasien yang tidak mendapatkan obat sesuai dengan resep dari dokter, dan pembuatan laporan bisa langsung pada akhir bulan dengan lebih tepat waktu.

Teknologi informasi adalah seluruh teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, dan mengubah informasi tersebut kedalam segala bentuknya. Dalam beberapa tahun ini teknologi informasi memiliki kemajuan yang sangat signifikan digunakan untuk mempermudah pekerjaan dari manusia. Selain itu, terdapat peranan-peranan dari teknologi informasi yang mendukung dari kemajuan tersebut. Peranan kemajuan teknologi informasi ini dapat dilihat dari berbagai bidang salah satunya bidang apotek yaitu mempermudah pembuatan laporan, memeriksa interaksi obat yang mungkin atau alergi sebelum resep diisi/ditulis, dan memungkinkan pasien untuk memiliki pemahaman lebih baik dari obat-obatan yang mereka dapatkan dari klinik ataupun apotek untuk dijadikan aset penting dalam pengobatan penyakit mereka sendiri. Peranan apotek dapat memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk membuat sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam pekerjaannya.

Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan (mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi), bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, kordinasi, dan pengawasan di dalam organisasi, selain itu juga dapat membantu manusia dalam menganalisis permasalahan, dan menciptakan produk baru (Jogiyanto, 2005). Dalam sistem informasi terdapat berbagai macam salah satunya yaitu sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis komputer ini dibangun dengan bahasa pemrograman dan *database* tertentu. Dengan adanya sistem informasi berbasis komputer ini, maka pengelolaan data obat akan menjadi lebih baik. Salah satu, bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem informasi salah satunya adalah pemrograman *VB.Net* dan menggunakan *database MySQL* sebagai penyimpanan datanya.

Dari penjabaran diatas maka judul penelitian adalah “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Apotek Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menghasilkan sistem informasi apotek sebagai salah satu usaha meningkatkan efektifitas dalam memasukkan data obat dan terdapat pemberitahuan ketika stok obat akan habis selain itu, pembuatan laporan lebih cepat. Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan manajemen dan memberikan pelayanan apotek yang baik agar dapat meningkatkan mutu pelayanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana perancangan dan pembuatan sistem informasi apotek di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dengan menggunakan *VB.Net* dan *MySQL*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi apotek di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dengan menggunakan *VB.Net* dan *MySQL*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Apotek Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember” adalah:

- a. Menganalisis kebutuhan sistem informasi apotek di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- b. Membangun desain sistem prototipe apotek di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dengan menggunakan *Case Diagram*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*.
- c. Membuat sistem informasi apotek Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember dengan menggunakan *VB.Net* dan *MySQL*.
- d. Menguji coba sistem informasi apotek Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Apotek Di Klinik Mitra Keluarga Sejahtera Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember” adalah:

- a. Bagi Klinik Mitra Keluarga Sejahtera
 - 1) Memberikan manajemen apotek yang baik di klinik agar tidak terjadi kondisi stok obat habis.
 - 2) Memberikan kemudahan kepada tenaga kesehatan di klinik agar dapat meningkatkan mutu pelayanan klinik.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan bacaan atau referensi, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Mahasiswa khususnya pada Program Studi Rekam Medis Jurusan Kesehatan di Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengalaman dan kemampuan dalam menerapkan ilmu - ilmu yang diperoleh dalam mengatasi masalah - masalah yang timbul didalam Unit Rekam Medis.